

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPS Citung Supriati yang berlokasi di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul RT 03 RW 02 Yogyakarta. Lokasi BPS Citung supriati jika ditempuh dari Yogyakarta ≤ 3 jam. Lokasi penelitian dari BPS Citung ke rumah responden ≤ 5 km. BPS Citung dikelola oleh bidan Citung yang merupakan pemilik BPS dengan jumlah bidan 3 orang. BPS Citung merupakan BPS yang sudah terstandar karena sudah melengkapi standar Bidan Delima. Pelayanan kesehatan yang diberikan di BPS citung antara lain adalah pelayanan ANC, persalinan 24 jam , KB, imunisasi, USG, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Pelaksanaan memandikan bayi di BPS Citung dilakukan oleh bidan yang bekerja di BPS citung, setiap ada ibu yang melahirkan, bayi ibu tersebut dimandikan oleh bidan yang bekerja di BPS Citung. Penyuluhan dan konseling tentang memandikan bayi jarang dilakukan. Tidak ada rasa ingin tahu dari ibu yang mempunyai bayi tentang cara memandikan bayi dengan benar. Kesadaran masyarakat masih kurang tentang memandikan bayi dengan benar, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan masih ada ibu yang belum bisa memandikan bayinya dengan benar.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini digambarkan berdasarkan usia persalinan ibu nifas dan jumlah anak. Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan observasi yang dilakukan, tepat atau tidak tepat ibu dalam melakukan teknik memandikan bayi yang benar sesuai *check list*.

a. Usia persalinan ibu nifas (hari)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan lama nifas.

No	Usia persalinan ibu nifas (hari)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	≤ 4 hari	3	15
2	5-16 hari	12	60
3	≥ 18 hari	5	25
Total		20	100

Sumber: Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden terdapat 12 responden (60%) yang usia persalinan ibu nifas 5-16 hari.

b. Jumlah anak yang dilahirkan.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dilahirkan

No	Jumlah Anak	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	1	9	45
2	≥ 2	11	55
Total		20	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 20 responden terdapat 11 responden (55%) memiliki anak lebih dari 1.

3. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dengan menggunakan Pre Test dan Post Test dengan jenis penilaian tepat dan tidak tepat ibu dalam memandikan bayi, disajikan dalam tabel berikut.

a. Sebelum Penyuluhan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penatalaksanaan Memandikan Bayi Pada Ibu Nifas Sebelum Diberi Penyuluhan di BPS. Citung Supriati Gunung Kidul.

No	Penatalaksanaan Memandikan Bayi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tepat	16	80
2	Tidak Tepat	4	20
Total		20	100

Sumber: Data primer, 2013

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang dapat memandikan bayi dengan tepat adalah 16 orang (80 %), sedangkan responden yang tidak tepat dalam memandikan bayi adalah 4 orang (20 %). Beberapa ibu masih ada yang tidak tepat dalam memandikan bayi, kemungkinan dapat disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat.

b. Sesudah Penyuluhan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penatalaksanaan Memandikan Bayi Pada Ibu Nifas Setelah Diberikan Penyuluhan di BPS. Citung Supriati Gunung Kidul.

No	Penatalaksanaan Memandikan Bayi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tepat	20	100
2	Tidak Tepat	0	0
Total		20	100

Sumber: data primer,2013

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan maka 20 responden (100,0%) dapat memandikan bayi dengan tepat. Berarti semua responden memahami informasi yang disampaikan saat penyuluhan dan teknik penyuluhan yang diberikan efektif.

c. Hasil Uji Normalitas

Perbedaan penatalaksanaan memandikan bayi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang memandikan bayi dilakukan dengan uji dua sampel berpasangan. Sebelum dilakukan uji dua sampel berpasangan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data guna menentukan jenis statistic yang digunakan apakah parametric atau non parametric. Hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

		Pre test Panatalaksanaan Memandikan Bayi	Post Test Penatalaksanaan Memandikan Bayi
N		20	20
Normal Parameters	Mean	.8000	1.0000
	Std. deviation	.41039	0.00000
Most Ekstreme Diferences	Absolute	.487	
	Positive	.313	
	Negative	-.487	
Kolmogorov- Smirnov Z		2.178	
Asymp. Sig.(2-tailed)		.000	

Keluaran hasil uji normalitas adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi atau probabilitas apabila $p\text{-value} < 0,05$ ($\alpha: 5\%$) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, maka uji beda pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang memandikan bayi menggunakan uji non parametric *Wilcoxon signed rank test*.

d. Hasil Uji Wilcoxon

Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon

		Rank		
		N	Mean Rank	Surn of Rank
Post Test	Negative Rank	0 ^a	.00	.00
Penatalaksanaan	Positive Rank	4 ^b	2.50	10.00
Memandikan Bayi Pre Test Penatalaksanaan Memandikan Bayi	Ties	16 ^c		
Total		20		
		Post test penatalaksanaan memandikan bayi-Pre test penatalaksanaan memandikan bayi		
Z		-2.000 ^a		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046		

a. Based on negative rank

b. Wilcoxon Signed Rank Test

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh *p-value* sebesar $0,046 < \alpha$ (0,05) berarti ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan penyuluhan kesehatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak tepat dalam memandikan bayi sebelum diberikan penyuluhan yaitu 16 responden dengan prosentase 80%. Sedangkan hasil setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, semua ibu dapat memandikan bayi dengan tepat(100%).

Perbedaan penatalaksanaan memandikan bayi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dan setelah diberikan penyuluhan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik responden. Dalam penelitian ini terdapat dua karakteristik responden yaitu berdasarkan usia persalinan dan berdasarkan jumlah anak..

Responden dalam penelitian ini, 9 responden 45% memiliki jumlah anak 1, 11 responden (55%) memiliki jumlah anak ≥ 2 . Menurut Soekanto (2009), sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan orang tersebut tentang suatu hal. Ibu yang telah memiliki anak sebelumnya akan lebih mengerti tentang cara memandikan bayi dengan benar. Berbeda dengan ibu nifas yang baru pertama kali melahirkan, mereka akan lebih canggung dalam memandikan bayinya karena belum ada pengalaman sebelumnya.

Responden dalam penelitian ini berdasarkan usia persalinan ibu nifas (hari) ≥ 4 hari berjumlah 3 orang (15%), 5-16 hari berjumlah 12 orang (60%), dan ≥ 18 hari berjumlah 5 orang (25%). Usia persalinan berpengaruh terhadap penatalaksanaan memandikan, karena berkaitan dengan adaptasi ibu sebelum persalinan dan setelah persalinan.

Penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan karena keduanya berorientasi kepada perubahan perilaku. Menurut Departemen kesehatan (2006), penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan

kesempatan yang berlandaskan prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana cara dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu. Prinsip belajar yang dimaksud adalah input (materi pembelajaran), proses (pelaksanaan penyuluhan kesehatan), dan out put (hasil yang diperoleh dari penyuluhan, system evaluasi dan umpan balik), dan out put (hasil yang diperoleh dari penyuluhan, system evaluasi dan umpan balik). Hasil penyuluhan dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap proses penyuluhan tersebut, sehingga hasil penyuluhan dapat digunakan untuk memperbaiki atau membuat struktur penyuluhan dapat digunakan untuk memperbaiki atau membuat struktur penyuluhan kesehatan yang akan datang (Effendy cit Notoatmodjo, 2005).

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata penatalaksanaan memandikan bayi dalam penelitian ini terjadi perubahan setelah diberikan penyuluhan. Dalam penelitian sebelumnya, karakteristik responden juga merupakan pengaruh hasil dari suatu penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan . Diantaranya:

1. Penelitian ini sebelumnya akan menggunakan Uji Paired t-test, karena sebelumnya dilakukan Uji Normalitas dengan hasil $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak normal , maka tidak dapat dilakukan Uji-t dan penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon .